



***PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PERILAKU KEUANGAN
TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI MAHASISWA
MENGUNAKAN METODE TINJAUAN
LITERATUR SISTEMATIS***

**Nashif Fadhil Makarim¹, Nadya², Shinta Kharisma Ramadhani³, Adinda
Rusmayanti Putri⁴, Siti Nur Indah Ratu Amalia⁵, Husni Mubarak⁶**

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bina Sarana Informatika,
Jl. KH. Ahmad No.8, Cibuntu, Kec. Cibitung, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat, Indonesia, 17530

Penulis Korespondensi: nashiffadhil@gmail.com, nadyanadya99351@gmail.com,
shintakhrs0410@gmail.com, rusmayantiadinda@gmail.com, ratuamalia496@gmail.com,
husni.hub@bsi.ac.id

Abstract. *The rapid advancement of digital platforms and the ease of accessing various financial markets have motivated college students to start investing for their long-term financial security. However, this surge in young investors frequently occurs without sufficient financial knowledge or healthy money management habits, making them vulnerable to poor investment choices. To address this issue, this research investigates how financial literacy and daily financial behavior influence the investment choices of university students through a Systematic Literature Review (SLR). The research draws upon five peer-reviewed articles published from 2021 to 2026, which were carefully chosen using specific inclusion and exclusion guidelines. By utilizing comparative analysis and narrative synthesis, the study evaluates the connections among these variables. The results indicate that a solid grasp of financial concepts and practical money habits positively shape how students invest. Specifically, individuals who possess higher financial literacy are more adept at evaluating risks versus rewards, enabling them to select assets aligned with their specific goals. Moreover, constructive financial habits such as tracking expenses, sticking to a budget, and saving regularly lead to highly logical investment strategies. Out of the five reviewed papers, four strongly supported this theoretical premise, whereas one showed diverging outcomes, primarily due to flaws in its methodology. Ultimately, the analysis highlights that both what students know about finance and how they act on it are crucial in determining their investment success. Consequently, boosting financial education and fostering responsible spending habits are essential steps to help younger generations make smarter investment choices.*

Keywords: *Financial Literacy; Financial Behavior; Investment Decision; University Students; Systematic Literature Review.*

Abstrak. Kemajuan platform digital dan semakin mudahnya akses ke berbagai pasar keuangan telah memotivasi mahasiswa untuk mulai berinvestasi demi keamanan finansial jangka panjang mereka. Namun, lonjakan jumlah investor muda ini sering kali terjadi tanpa diimbangi oleh pengetahuan keuangan yang memadai atau kebiasaan mengelola uang yang sehat, sehingga membuat mereka rentan mengambil keputusan investasi yang kurang tepat. Untuk menjawab permasalahan ini, penelitian ini menyelidiki bagaimana literasi dan perilaku keuangan memengaruhi pilihan investasi mahasiswa melalui metode *Systematic Literature Review* (SLR). Penelitian ini didasarkan pada lima artikel jurnal yang diterbitkan antara tahun 2021 hingga 2026, yang dipilih secara cermat menggunakan panduan inklusi dan eksklusi tertentu. Dengan memanfaatkan analisis komparatif dan sintesis naratif, studi ini mengevaluasi hubungan antar variabel tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman yang kuat tentang konsep keuangan dan kebiasaan finansial yang praktis secara positif membentuk cara mahasiswa berinvestasi. Secara khusus, individu dengan literasi keuangan yang lebih tinggi lebih mahir dalam mengevaluasi risiko berbanding keuntungan, sehingga memungkinkan mereka memilih instrumen yang sejalan dengan tujuan spesifik mereka. Selain itu, kebiasaan keuangan yang konstruktif seperti melacak pengeluaran, mematuhi anggaran, dan menabung secara teratur mendorong pengambilan keputusan investasi yang rasional. Dari lima makalah yang ditinjau, empat di antaranya sangat mendukung premis teoretis ini, sementara satu makalah menunjukkan hasil yang berbeda karena adanya kelemahan metodologi. Pada akhirnya, ulasan ini mempertegas bahwa pengetahuan mahasiswa tentang keuangan dan cara mereka mengelolanya sehari-hari merupakan penentu utama keberhasilan investasi. Oleh karena itu, penguatan pendidikan keuangan dan promosi kebiasaan finansial yang bertanggung jawab adalah langkah krusial untuk membantu generasi muda membuat pilihan investasi yang lebih cerdas. Finansial yang berkelanjutan sangat esensial guna mencetak investor muda yang cerdas dan terencana.

Kata kunci: Literasi Keuangan; Perilaku Keuangan; Keputusan Investasi; Mahasiswa; Systematic Literature Review.

1. LATAR BELAKANG

Aksesibilitas informasi finansial yang kian terbuka, bersinergi dengan akselerasi teknologi digital yang masif, menjadi stimulus utama meningkatnya animo masyarakat Indonesia khususnya kelompok mahasiswa untuk terlibat dalam aktivitas investasi. Pada era kontemporer, perilaku penempatan modal ini diposisikan sebagai langkah strategis guna memitigasi risiko keuangan serta menjamin stabilitas ekonomi di masa depan. Eskalasi preferensi generasi muda tersebut secara empiris diakomodasi oleh penetrasi platform investasi yang aplikatif serta masifnya diseminasi konten literasi keuangan melalui jejaring sosial. Perspektif ini sejalan dengan konseptualisasi dari Tawakkal & Abdi (2025), yang mengartikan investasi sebagai tindakan mengalokasikan aset atau dana demi mengamankan keuntungan di periode mendatang. Secara komprehensif, inovasi teknologi telah mengeliminasi hambatan masuk (*barrier to entry*) terhadap berbagai

instrumen pasar keuangan, yang pada gilirannya mengonstruksikan tren pertumbuhan investor muda secara berkelanjutan (Tawakkal & Abdi, 2025).

Merujuk pada publikasi KSEI (2024), akumulasi pelaku pasar modal di Indonesia tercatat menyentuh 14.871.639 *Single Investor Identification* (SID) hingga akhir Desember 2024. Kuantitas ini merepresentasikan lonjakan partisipasi yang substansial jika dikomparasikan dengan periode sebelumnya. Secara struktur demografi, segmen investor perorangan mendominasi ekosistem pasar modal dengan proporsi 99,67%. Dari keseluruhan populasi tersebut, kelompok usia muda (≤ 30 tahun) berkontribusi secara dominan yakni mencapai 54,83%. Fenomena statistik ini menegaskan bahwa gairah investasi di kalangan generasi muda sedang berada pada tren yang sangat positif. Akan tetapi, eskalasi kuantitatif ini menghadirkan tantangan tersendiri karena belum berbanding lurus dengan kapasitas literasi keuangan yang memadai. Ketimpangan antara minat dan pemahaman finansial inilah yang pada akhirnya memperbesar probabilitas risiko kekeliruan kelompok muda dalam merumuskan keputusan investasi (KSEI et al., 2024).

Meskipun grafik pertumbuhan investor domestik menunjukkan tren positif, realitasnya kapasitas literasi keuangan masyarakat di Indonesia masih berada pada level yang kurang ideal. Mengacu pada data Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) yang diulas oleh Kurniawan (2025), indeks pemahaman finansial publik baru menyentuh angka 49,68%. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sendiri mengonseptualisasikan literasi keuangan sebagai sebuah kesatuan yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, keyakinan, serta disposisi sikap yang memandu individu dalam mengorganisasi finansial sekaligus merumuskan pilihan-pilihan ekonomi demi mewujudkan kemapanan hidup.

Di samping faktor literasi, determinan lain yang turut mengintervensi keputusan investasi di kalangan mahasiswa adalah perilaku keuangan. Konstruksi perilaku keuangan ini merefleksikan manifestasi praktis seseorang dalam mengondisikan pendapatan, alokasi pengeluaran, akumulasi tabungan, hingga penempatan dana dalam aktivitas sehari-hari. Sementara itu, keputusan investasi didefinisikan sebagai tindakan konkret individu dalam menyeleksi instrumen pasar modal guna memanen imbal hasil di kemudian hari. Eksistensi keputusan tersebut tidak berdiri sendiri, melainkan dikondisikan oleh konfigurasi literasi keuangan, habituasi finansial, serta kedalaman pemahaman terhadap eskalasi risiko investasi (Kurniawan et al., n.d.).

Berpijak pada latar belakang tersebut, studi ini diorientasikan untuk menguji serta mengevaluasi kontribusi literasi keuangan dan perilaku keuangan terhadap keputusan investasi di kalangan mahasiswa melalui pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR). Adapun artikulasi permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini dirumuskan ke dalam tiga poin inti, meliputi: (1) eksistensi pengaruh literasi keuangan terhadap determinasi investasi mahasiswa; (2) signifikansi dampak perilaku keuangan dalam mengintervensi pilihan investasi mahasiswa; serta (3) sejauh mana literasi keuangan dan

perilaku keuangan secara kolektif mampu mengondisikan ketepatan keputusan investasi pada kelompok demografi tersebut.

2. KAJIAN TEORITIS

Teori Perilaku Keuangan (*Behavioral Finance Theory*)

Sebagaimana dipaparkan oleh Rahyatul Maida & Nabila Putri Sakinah (2026), *Behavioral Finance Theory* menjelaskan bahwa determinasi dalam pilihan-pilihan keuangan tidak selamanya bersandar pada kalkulasi rasional yang absolut. Saat merumuskan keputusan, seorang individu kerap kali diintervensi oleh aspek psikologis, dinamika emosi, rekam jejak pengalaman, serta karakteristik keperilakuan yang melekat pada dirinya. Kehadiran teori ini sejatinya menjadi sebuah respons kritis sekaligus antitesis terhadap mazhab keuangan tradisional yang cenderung mengasumsikan pelaku pasar sebagai agen yang selalu bertindak logis dan rasional (Rahyatul Maida, Nabila Putri Sakinah, 2026).

Dalam lanskap keuangan keperilakuan (*behavioral finance*), Prasetyo (2024) mengemukakan bahwa keputusan investasi kerap kali terdistorsi oleh eksistensi berbagai bias perilaku. Bentuk-bentuk penyimpangan psikologis yang dapat mengintervensi objektivitas pemodal tersebut di antaranya meliputi rasa percaya diri yang berlebihan (*overconfidence*), kecenderungan mengekor kawanan pasar (*herd behavior*), kompartemenisasi finansial secara subjektif (*mental accounting*), serta kapasitas dalam pengendalian diri (*self-control*). (Prasetyo et al., 2024).

Sebagaimana diungkapkan oleh Pasek (2022), keputusan investasi di kalangan mahasiswa tidak semata-mata bersandar pada derajat pemahaman keuangan yang mereka miliki. Terdapat determinan keperilakuan lain yang turut mengintervensi proses tersebut, meliputi habituasi dalam mengorganisasi dana pribadi, regulasi diri terhadap laju pengeluaran, serta mekanisme spesifik yang diterapkan individu ketika merumuskan suatu pilihan ekonomi (Pasek, 2022).

Teori Literasi Keuangan (*Financial Literacy Theory*)

OECD (2023) mengonseptualisasikan literasi keuangan sebagai kapabilitas individu dalam memahami dan menguasai beragam dimensi finansial, yang membentang dari pemahaman fundamental, karakteristik produk keuangan, manajemen risiko, hingga aktivitas tata kelola dana secara efektif. Konstruk ini tidak semata-mata bersandar pada penguasaan kognitif mengenai instrumen tabungan, investasi, pembiayaan, ataupun asuransi, melainkan menuntut adanya kompetensi praktis untuk mengintegrasikan pengetahuan tersebut dalam dinamika kehidupan sehari-hari. Individu yang memiliki tingkat literasi keuangan yang superior umumnya merefleksikan efisiensi yang lebih matang dalam mengorganisasi keuangan pribadi, cakap dalam memitigasi probabilitas risiko yang inheren pada aktivitas investasi, serta mampu mengeksekusi pilihan instrumen yang proporsional dengan derajat toleransi risiko mereka (OECD, 2023).

Teori Pengambilan Keputusan Investasi

Hadi (2024) mendefinisikan keputusan investasi sebagai sebuah tindakan konkret individu dalam menempatkan sejumlah kapital atau modal pada instrumen keuangan dan aset tertentu, yang diorientasikan untuk memproklamasikan perolehan imbal hasil (*return*) di masa depan (Hadi et al., 2024).

Berdasarkan konseptualisasi dari OECD (2023), derajat kualitas dari suatu keputusan investasi secara fundamental ditentukan oleh keterbukaan akses informasi, kapasitas dalam mengartikulasikan risiko, serta kedalaman cakrawala pengetahuan yang dikuasai oleh individu. Selaras dengan premis tersebut, artikulasi empiris dari berbagai studi terdahulu mengonfirmasi bahwa determinan kognitif berupa pemahaman finansial dan determinan aplikatif berupa tata kelola keuangan personal memegang peranan krusial dalam menavigasi proses penempatan modal. Dapat disimpulkan bahwa eskalasi indeks literasi keuangan yang dibarengi dengan pemantapan habituasi finansial yang positif secara linier akan mengondisikan terbentuknya keputusan investasi yang jauh lebih prudent dan rasional. (OECD, 2023).

Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu digunakan sebagai dasar untuk memperkuat landasan teoritis sekaligus menunjukkan bahwa penelitian yang dilakukan memiliki dasar ilmiah yang kuat. Beberapa penelitian yang berhubungan dengan pengaruh literasi keuangan dan perilaku keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa disajikan pada Tabel 2.1 berikut ini.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Metode	Hasil Penelitian
1	(Siregar & Anggraeni, 2022)	Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa	Kuantitatif	Temuan dalam studi ini mengonfirmasi bahwa perilaku keuangan mahasiswa memberikan kontribusi positif dan signifikan dalam mendeterminasi keputusan investasi mereka.
2	(Sobari & Tresnawati, 2021)	Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan	Kuantitatif	Temuan empiris dalam studi ini menegaskan bahwa indeks literasi keuangan beserta habituasi finansial memberikan kontribusi positif dan signifikan dalam mendeterminasi keputusan investasi di kalangan

PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PERILAKU KEUANGAN TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI MAHASISWA MENGGUNAKAN METODE TINJAUAN LITERATUR SISTEMATIS

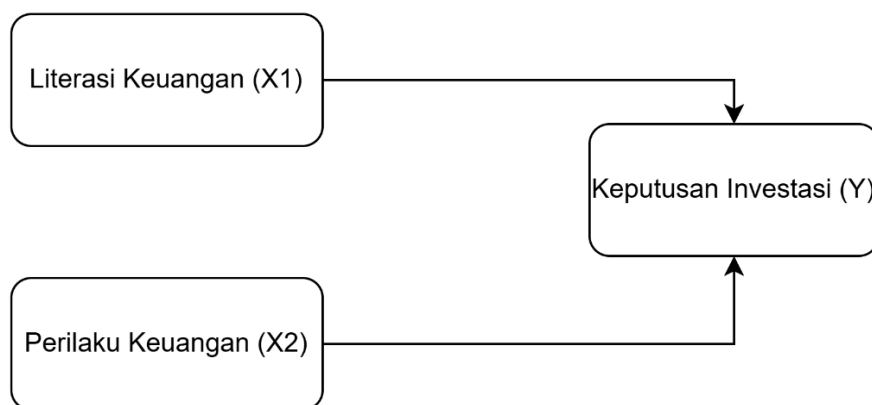
		terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Kota Bandung		mahasiswa di Kota Bandung. Eksistensi kedua variabel tersebut secara simultan menjadi stimulator penting bagi kelompok demografi ini dalam mengeksekusi instrumen penempatan modal secara rasional.
3	(Wanda Ayu Rasari, 2024)	Pengaruh Literasi Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa	Kuantitatif	Studi ini membuktikan bahwa literasi keuangan dan tingkat pendapatan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa yang tergabung dalam Grup Sosialisasi Bina Muda Inspira.
4	(Gustika & Yaspita, 2021)	Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa STIE Indragiri Rengat	Kuantitatif	Hasil analisis data melalui uji parsial (uji-t) maupun uji simultan (uji-F) membuktikan adanya pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi.
5	(Sovi Nuraini et al., 2023)	Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Jakarta)	Kuantitatif	Studi ini membuktikan bahwa literasi keuangan tidak memiliki pengaruh langsung terhadap keputusan investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di UIN Jakarta.

Sumber: Berbagai jurnal ilmiah terdahulu (2021–2024)

Berdasarkan berbagai penelitian terdahulu, sebagian besar hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa yang lebih menguasai literasi keuangan dengan baik cenderung lebih kompeten dalam menilai risiko dan potensi keuntungan investasi. Selain literasi keuangan, perilaku keuangan juga memberikan pengaruh terhadap keputusan investasi yang diambil. Meskipun demikian, penelitian-penelitian sebelumnya memiliki perbedaan dalam hal objek penelitian, lokasi, jumlah responden, maupun variabel yang digunakan.

Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan gambaran konseptual yang diterapkan untuk mendeskripsikan ikatan antarvariabel dalam penelitian. Dalam penelitian ini, variabel independen yang diterapkan adalah literasi keuangan (X_1) dan perilaku keuangan (X_2), sedangkan variabel dependennya adalah keputusan investasi mahasiswa (Y). Literasi keuangan berperan dalam membantu mahasiswa memahami berbagai aspek keuangan, seperti pengelolaan dana, risiko investasi, serta pemilihan instrumen investasi yang sesuai. Perilaku keuangan yang baik tercermin dari kemampuan mengelola pendapatan, mengatur pengeluaran, menyusun anggaran, dan melakukan perencanaan keuangan.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran Penelitian

3. METODE PENELITIAN

Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode tinjauan pustaka (*literature review*) dengan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR). Melalui pendekatan ini, penelaahan dilakukan secara sistematis terhadap berbagai studi kuantitatif terdahulu yang berfokus pada literasi keuangan, perilaku keuangan, serta keputusan investasi di kalangan mahasiswa. Data sekunder dalam penelitian ini dihimpun dari literatur akademik, meliputi jurnal ilmiah, artikel penelitian, dan publikasi resmi lainnya. Pemilihan metode SLR bertujuan untuk mensintesis temuan-temuan sebelumnya secara komprehensif,

sekaligus memetakan kesenjangan penelitian (*research gap*) terkait dinamika mahasiswa sebagai representasi investor muda pada era digital.

Populasi dan Sampel

Merujuk pada Haddaway (2022), subjek utama dalam pendekatan SLR adalah literatur ilmiah, bukan subjek manusia atau responden (Haddaway et al., 2022). Oleh karena itu, populasi pada penelitian ini didefinisikan sebagai seluruh artikel jurnal ilmiah elektronik terkait literasi keuangan, perilaku keuangan, dan pengambilan keputusan investasi yang diakses melalui pangkalan data akademik dan terbit pada rentang tahun 2021–2026. Pemilihan sampel literatur dilakukan secara *purposive sampling*. Melalui prosedur penyeleksian tersebut, diperoleh sampel akhir sebanyak 5 artikel jurnal utama yang memenuhi seluruh parameter kelayakan untuk diekstraksi dan dianalisis lebih lanjut.

Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan desain SLR yang digunakan, pengumpulan data dalam studi ini tidak melibatkan survei lapangan, melainkan bertumpu pada penelusuran data sekunder dari publikasi ilmiah terdahulu. Proses akuisisi data dilakukan secara terstruktur melalui empat tahapan utama:

1. Identifikasi (*Identification*): Penelusuran literatur komprehensif pada basis data akademik digital (Google Scholar, DOAJ, Sinta) menggunakan kombinasi kata kunci yang berfokus pada variabel penelitian.
2. Penyaringan (*Screening*): Hasil pencarian awal disaring berdasarkan kriteria inklusi, yaitu artikel harus bersifat akses terbuka dan diterbitkan dalam rentang waktu 2021 hingga 2026.
3. Uji Kelayakan (*Eligibility*): Artikel dievaluasi secara spesifik berdasarkan metodologi yang digunakan, hanya menyeleksi artikel yang menggunakan pendekatan riset kuantitatif secara empiris pada objek populasi mahasiswa.
4. Ekstraksi Data (*Included*): Artikel teks penuh yang dinyatakan layak kemudian diekstraksi temuan utamanya ke dalam instrumen matriks sintesis literatur.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang diterapkan adalah Sintesis Naratif (*Narrative Synthesis*) yang diintegrasikan dengan pendekatan komparatif kritis. Proses analisis ini diarahkan untuk mengevaluasi, mengomparasikan, serta menyintesis arah hubungan dan tingkat signifikansi dari hasil uji hipotesis yang dilaporkan dalam artikel-artikel sampel. Langkah-langkah analisis meliputi: (1) kategorisasi berdasarkan variabel; (2) analisis komparatif dan *vote-counting*; (3) analisis kontras dan resolusi kesenjangan (*research gap analysis*); dan (4) sintesis konseptual dan penarikan kesimpulan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pendekatan yang diterapkan dalam kajian ini adalah telaah pustaka, yakni menelaah ragam literatur ilmiah mencakup jurnal serta studi-studi terdahulu yang berkaitan dengan literasi keuangan, perilaku finansial, dan keputusan investasi di kalangan mahasiswa. Proses analisis difokuskan pada lima karya ilmiah yang mengambil subjek mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi di seluruh wilayah Indonesia.

Tabel 4.1 Perbandingan Teori dengan Praktek Penelitian Terdahulu

Teori Kajian Pustaka BAB II	Praktek Tempat Riset BAB IV	Keterangan
Studi ini membuktikan bahwa literasi keuangan memiliki kontribusi signifikan dalam mendeterminasi keputusan investasi di kalangan mahasiswa.	Studi empiris di lingkungan STIE Indragiri Rengat membuktikan bahwa pemahaman literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa.	Sesuai
Studi ini membuktikan bahwa literasi keuangan memiliki kontribusi signifikan dalam mendeterminasi keputusan investasi di kalangan mahasiswa.	Riset terhadap kelompok mahasiswa di Kota Bandung mengonfirmasi bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi.	Sesuai
Studi ini membuktikan bahwa literasi keuangan memiliki kontribusi signifikan dalam mendeterminasi keputusan investasi di kalangan mahasiswa.	Studi terhadap mahasiswa dalam Grup Sosialisasi Bina Muda Inspira membuktikan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi mereka.	Sesuai

PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PERILAKU KEUANGAN TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI MAHASISWA MENGGUNAKAN METODE TINJAUAN LITERATUR SISTEMATIS

<p>Studi ini membuktikan bahwa literasi keuangan memiliki kontribusi signifikan dalam mendeterminasi keputusan investasi di kalangan mahasiswa.</p>	<p>Riset pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Jakarta menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak memiliki pengaruh langsung terhadap keputusan investasi.</p>	<p>Tidak Sesuai</p>
<p>Studi ini membuktikan bahwa literasi keuangan dan perilaku keuangan memiliki kontribusi signifikan dalam mendeterminasi keputusan investasi di kalangan mahasiswa.</p>	<p>Dalam konteks pengambilan keputusan investasi, mahasiswa Universitas Bina Bangsa dipengaruhi secara signifikan dan positif oleh faktor literasi keuangan dan kecenderungan perilaku keuangan mereka</p>	<p>Sesuai</p>

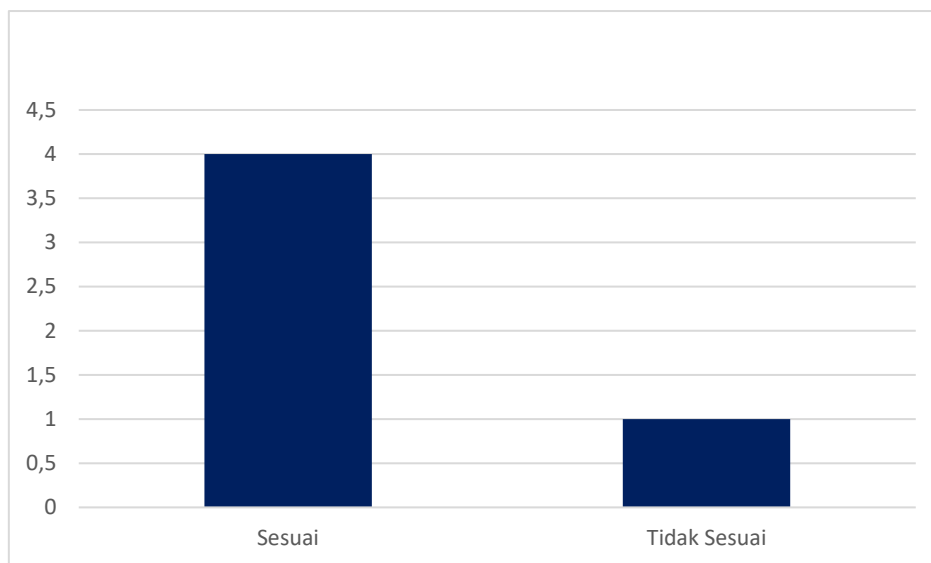
Sumber: Data diolah peneliti (2025)

Analisis Data

Berdasarkan kajian literatur yang dilakukan, Berdasarkan *Human Capital Theory*, literasi keuangan merupakan modal pengetahuan yang secara signifikan mengintervensi kemampuan kognitif individu dalam menganalisis risiko dan imbal hasil, sehingga berdampak langsung pada ketepatan keputusan investasi mahasiswa yang mendapatkan dukungan dari empat penelitian sebagaimana tercantum dalam Tabel 4.1. Hasil tersebut menegaskan bahwa kompetensi literasi yang mumpuni membekali investor dengan ketajaman analisis terhadap instrumen, risiko, serta imbal hasil. Dengan demikian, keputusan yang diambil investor menjadi jauh lebih rasional karena didasari oleh pemahaman finansial yang komprehensif.

Selain itu, Di sisi lain, perilaku keuangan terbukti memberikan kontribusi positif terhadap keputusan investasi. Tata kelola dana yang terstruktur mencakup perencanaan anggaran, efisiensi distribusi pengeluaran, dan konsistensi menabung meningkatkan kesiapan individu dalam menempatkan modal pada instrumen investasi. Kendati demikian, perspektif berbeda ditemukan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Jakarta, di mana literasi keuangan tidak memengaruhi keputusan investasi secara langsung. Anomali ini mengindikasikan bahwa keputusan investasi juga diintervensi oleh determinan lain, seperti tingkat pendapatan, pengalaman praktis, motivasi personal, dinamika lingkungan sosial, serta aksesibilitas terhadap informasi keuangan.

Grafik 4.1 Ringkasan Kesesuaian Hasil Penelitian dengan Teori



Sumber: Data diolah peneliti (2025)

Tabel 4.1 Ringkasan Kesesuaian Hasil Penelitian dengan Teori

Hasil Penelitian	Jumlah Penelitian	Persentase
Sesuai dengan teori	4	80%
Tidak sesuai dengan teori	1	20%
Total	5	100%

Sumber: Data diolah peneliti (2025)

Pembahasan

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa

Berdasarkan analisis terhadap lima penelitian terdahulu, literasi keuangan memberikan dasar pemahaman bagi mahasiswa dalam mengenali konsep pengelolaan keuangan, risiko investasi, serta karakteristik berbagai jenis instrumen investasi. Semakin tinggi tingkat pemahaman tersebut, maka semakin baik kemampuan individu dalam memilih instrumen investasi yang sesuai dengan tujuan keuangan yang ingin dicapai. Temuan ini sejalan dengan penelitian Gustika & Yaspita (2021) pada mahasiswa STIE Indragiri Rengat, Sobari & Tresnawati (2021) pada mahasiswa Kota Bandung, serta Wanda Ayu Rasari (2024) pada anggota Grup Sosialisasi Bina Muda Inspira. Sejalan dengan riset ini yang menegaskan bahwa literasi keuangan berdampak positif dan signifikan terhadap keputusan investasi, temuan berbeda justru dipaparkan oleh Sovi Nuraini dkk. (2023). Dalam studinya terhadap mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di UIN Jakarta, peneliti tersebut justru tidak menemukan adanya korelasi langsung antara pemahaman keuangan dengan pilihan investasi yang diambil oleh mahasiswa. Perbedaan tersebut

kemungkinan dipengaruhi oleh keterbatasan metodologis di mana data dinyatakan tidak reliabel dan tidak terdistribusi normal, sehingga hasil analisis statistik tidak dapat diterapkan secara valid.

Pengaruh Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa

Perilaku keuangan juga berkontribusi dalam proses pengambilan keputusan investasi. Pengelolaan keuangan yang baik tercermin dari kemampuan dalam menyusun anggaran, mengelola pendapatan, mengendalikan pengeluaran, serta membentuk kebiasaan menabung secara konsisten. Kondisi ini menjadikan mahasiswa lebih siap dalam mengalokasikan dana untuk kegiatan investasi. Dampak positif perilaku keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa telah dikonfirmasi melalui studi Siregar dan Anggraeni (2022), yang kemudian diperkuat oleh hasil riset Sobari dan Tresnawati (2021). Meski demikian, adanya keberagaman temuan dalam literatur yang ada mengisyaratkan bahwa pengambilan keputusan investasi bukanlah proses sederhana, melainkan fenomena multidimensi yang tidak semata-mata ditentukan oleh aspek perilaku maupun literasi keuangan saja. Terdapat berbagai faktor lain yang turut berperan, seperti tingkat pendapatan, pengalaman berinvestasi, dukungan keluarga, kondisi lingkungan sosial, perkembangan teknologi finansial (*financial technology*), serta kemudahan dalam mengakses informasi keuangan.

Pengaruh Simultan Literasi dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi

Investasi yang dilakukan oleh kalangan mahasiswa dipengaruhi secara simultan oleh kombinasi antara kecakapan finansial dan tindakan praktis dalam mengelola uang. Literasi keuangan di sini berperan sebagai fondasi teoretis, sementara perilaku keuangan menjadi cerminan bagaimana pengetahuan tersebut diaplikasikan secara nyata. Temuan ini diperkuat oleh mayoritas literatur yang ditinjau sebanyak empat dari lima studi, yang menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut berkontribusi positif. Dengan demikian, hasil analisis ini menegaskan bahwa kematangan kognitif dalam bidang keuangan, jika disertai dengan praktik pengelolaan yang tepat, akan berdampak langsung terhadap keputusan investasi mahasiswa.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Pendekatan Systematic Literature Review (SLR) yang dilakukan terhadap lima artikel ilmiah dalam penelitian ini ditujukan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan perilaku keuangan terhadap keputusan investasi pada mahasiswa. Sintesis literatur yang telah dilaksanakan menunjukkan adanya pengaruh positif antara literasi keuangan dan perilaku keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa. Sebanyak empat dari lima penelitian (80%) mendukung teori yang menyatakan bahwa mahasiswa dengan tingkat literasi keuangan yang baik lebih memahami risiko, keuntungan, serta mampu memilih instrumen investasi dengan pertimbangan yang rasional. Selain itu, kemampuan mengelola pengeluaran, menyusun anggaran, dan membiasakan diri menabung, juga berkontribusi dalam meningkatkan kualitas keputusan investasi.

Secara keseluruhan, tujuan penelitian telah tercapai dan hipotesis yang diajukan dapat diterima berdasarkan mayoritas bukti empiris yang ditemukan. Hasil penelitian menunjukkan keputusan investasi mahasiswa dipengaruhi oleh perilaku keuangan dan literasi keuangan. Tak hanya itu, kedua faktor tersebut juga membuktikan bahwa keputusan investasi yang efektif dan rasional dapat dihasilkan jika mahasiswa memiliki literasi keuangan yang baik serta perilaku pengelolaan keuangan yang optimal.

Berdasarkan temuan penelitian, telah dipilah beberapa esensi dari hasil analisis yang diajukan sebagai saran. Pertama, penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan data primer melalui survei atau wawancara sehingga dapat memperoleh gambaran yang lebih spesifik mengenai perilaku investasi mahasiswa. Kedua, penelitian berikutnya dapat menambahkan variabel lain seperti pendapatan, financial technology, pengalaman investasi, dan pengaruh lingkungan sosial untuk memperoleh model yang lebih komprehensif. Ketiga, perguruan tinggi perlu meningkatkan program literasi keuangan melalui mata kuliah, seminar, dan pelatihan investasi. Keempat, lembaga keuangan dan pemerintah disarankan untuk memperluas program edukasi investasi berbasis digital yang mudah diakses mahasiswa guna meningkatkan partisipasi generasi muda dalam investasi yang sehat dan berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada Universitas Bina Sarana Informatika, terutama Program Studi Manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, yang telah memberikan dukungan berupa fasilitas dan pendampingan akademik selama proses penelitian berlangsung. Apresiasi juga ditujukan kepada para peneliti sebelumnya yang hasil karyanya digunakan sebagai rujukan dalam penelitian ini. Penelitian ini sendiri merupakan bagian dari pemenuhan tugas akademik mahasiswa dalam kajian literatur di bidang manajemen keuangan dan investasi.

DAFTAR REFERENSI

- Tawakkal, N., & Abdi, M. N. (2025). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Locus Of Control terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar)*. 5(3), 272–287.
- KSEI et al., 2024. (2024). *Statistik Pasar Modal Indonesia Pertumbuhan Investor*.
- Kurniawan et al., 2025. (n.d.). *Analisis Pengaruh Literasi Keuangan , Perilaku Keuangan dan Pendapatan terhadap Keputusan Investasi*.
- Rahyatul Maida, Nabila Putri Sakinah, M. A. (2026). *BEHAVIORAL FINANCE: THE INFLUENCE OF PSYCHOLOGICAL BIAS ON INVESTOR INVESTMENT DECISIONS*. 2(3).
- Prasetyo, P., Priyantoro, P., & Daniar, K. (2024). Pengaruh Behavioral Finance terhadap Pengambilan Keputusan Investasi yang Dimoderasi oleh Literasi Keuangan (Pada Investor Saham di Jawa Timur). *INOBISS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 7(3), 379–393. <https://doi.org/10.31842/jurnalinobis.v7i3.327>
- Pasek, G. W. (2022). Literasi Keuangan dalam Pertimbangan Keputusan Investasi

- Tinjauan dari Gender. *Jurnal Akuntansi Profesi*, XX, 341–349.
- OECD. (2023). PISA 2022 assessment and analytical framework. In *OECD Publishing*.
- Hadi, K., Susanti, H. W., Yuyun, Y., Endang, Riesa, N. A., Muhammad, D. U., & Utomo. (2024). *MODEL KEPUTUSAN INVESTASI : Pendekatan Praktis untuk Mengelola* (Vol. 12).
- Haddaway, N. R., Page, M. J., Pritchard, C. C., & McGuinness, L. A. (2022). PRISMA2020: An R package and Shiny app for producing PRISMA 2020-compliant flow diagrams, with interactivity for optimised digital transparency and Open Synthesis. *Campbell Systematic Reviews*, 18(2), 1–12. <https://doi.org/10.1002/cl2.1230>
- Gustika, G. S., & Yaspita, H. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa STIE Indragiri Rengat. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 6(1), 261–269. <https://doi.org/10.33087/jmas.v6i1.252>
- Sobari, R., & Tresnawati, A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Kota Bandung. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Bisnis, Kewirausahaan*, 8(1), 479–494.
- Wanda Ayu Rasari, E. W. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pendapatan terhadap Keputusan Investasi. *Maslahah : Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Syariah*, 3, 594–601.
- Sovi Nuraini, Widad Nadia, Salwa Nabilah Putri, & Yulyana Yulyana. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Jakarta). *Trending: Jurnal Manajemen Dan Ekonomi*, 1(3), 67–81. <https://doi.org/10.30640/trending.v1i3.1126>
- Siregar, D. K., & Anggraeni, D. R. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Bussman Journal : Indonesian Journal of Business and Management*, 2(1), 96–112. <https://doi.org/10.53363/buss.v2i1.39>